

Implementasi Model holistic dalam Pendidikan Karakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

Alma Nafisa Zahira, Masykur mansyur, Jaenal abidin

email: 1910631110016@student.unsika.ac.id, masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id,
jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id.

(Universitas Singaperbangsa Karawang)

Abstrak

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Karawang. Guru memiliki peran sentral dalam menyampaikan pendidikan karakter kepada siswa dengan menggali nilai-nilai moral dan etika dalam setiap pembelajaran. Implementasi pendidikan karakter juga membawa dampak positif pada perkembangan moral siswa, terlibat dari peningkatan kesadaran mereka terhadap pentingnya berperilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Selain itu, implementasi ini juga berdampak pada perkembangan spiritual siswa dengan meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Jurnal ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Karawang. Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan siswa yang berakhlak mulia dan berkualitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan nilai-nilai karakter dalam kurikulum pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Karawang serta dampaknya terhadap perkembangan moral dan spiritual siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang berintegritas, memiliki moralitas yang baik, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana. Pendidikan karakter tidak hanya fokus pada aspek akademis semata, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan nilai-nilai luhur dalam diri siswa. Dalam konteks pendidikan agama, penerapan pendidikan karakter menjadi semakin relevan, karena agama memiliki peran krusial dalam membimbing perilaku dan sikap hidup individu.

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyebarkan pendidikan karakter berbasis agama adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN). MAN merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang menyediakan kurikulum yang mencakup pembelajaran aqidah akhlak sebagai bagian integral dalam mendidik generasi muda.

Salah satu MAN yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah MAN 2 Karawang. Karawang sebagai salah satu kota di Provinsi Jawa Barat memiliki keberagaman masyarakat yang cukup tinggi, sehingga pendidikan karakter menjadi faktor yang penting dalam menghadapi tantangan-tantangan sosial dan moral di tengah kompleksitas kehidupan modern.

Implementasi Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Karawang menjadi topik penelitian yang menarik untuk dieksplorasi. Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran aqidah akhlak diharapkan dapat menjadi wahana yang efektif dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia, bermoral tinggi, dan memiliki kepekaan sosial yang kuat.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter telah berlangsung di MAN 2 Karawang, bagaimana penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran aqidah akhlak, dan sejauh mana dampaknya terhadap perkembangan moral dan spiritual siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Karawang guna memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah serupa dan memberikan masukan bagi pemangku kebijakan pendidikan agar dapat memperkuat upaya pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan nasional.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti berperan sebagai intruksi kunci. Sumber data yang diambil dengan mewawancarai guru di MAN 2 Karawang.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter adalah suatu pendekatan pendidikan yang berfokus pada pembentukan nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif dalam diri individu. Tujuan utama dari

pendidikan karakter adalah untuk membentuk kepribadian yang berintegritas, memiliki moralitas yang baik, dan mampu berperan sebagai warga negara yang bertanggung jawab serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan bijaksana. Seperti kita ketahui bahwa proses globalisasi secara terus-menerus akan berdampak pada perubahan karakter masyarakat Indonesia. Kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif di masyarakat, misalnya pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pencurian, kekerasan terhadap anak, dan lain sebagainya.

Pendidikan karakter melibatkan pembelajaran dan penerapan nilai-nilai yang dianggap penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Nilai-nilai karakter tersebut bisa meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, keadilan, rasa empati, keberanian, dan nilai-nilai luhur lainnya. Proses pendidikan karakter tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan peran orangtua, masyarakat, dan lingkungan sosial lainnya.

Pendidikan karakter berupaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam seluruh kurikulum dan aktivitas pendidikan, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasi oleh siswa dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Dalam konteks pendidikan agama, pendidikan karakter sering kali diintegrasikan dengan ajaran agama untuk memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses pembelajaran yang berfokus pada pengembangan pemahaman dan penerapan akidah (keyakinan) dan akhlak (etika dan moral) dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan agama di Indonesia, terutama dalam konteks pendidikan Islam di madrasah atau sekolah-sekolah Islam.

Aqidah adalah landasan keyakinan keagamaan yang meliputi keyakinan tentang Allah, rasul, kitab-kitab-Nya, malaikat, hari kiamat, dan takdir. Pembelajaran akidah bertujuan untuk memperkuat keyakinan siswa terhadap ajaran agama Islam dan memahami esensi kepercayaan tersebut dalam konteks kehidupan modern.

Sementara itu, akhlak mengacu pada nilai-nilai etika dan moral yang mengatur

perilaku manusia dalam berinteraksi dengan sesama, lingkungan, dan Tuhan. Pembelajaran akhlak bertujuan untuk membentuk perilaku yang baik, mulia, dan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

Dalam pembelajaran aqidah akhlak, siswa diajarkan untuk memahami ajaran agama Islam secara mendalam, menghayati nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengimplementasikan ajaran agama dalam tindakan nyata. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk mengembangkan sikap toleransi, empati, dan rasa kebersamaan dalam berinteraksi dengan sesama.

Implementasi model holistic dalam Pendidikan Karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Karawang

Model Holistik adalah suatu pendekatan atau paradigma dalam pendidikan yang menekankan pentingnya memahami siswa secara menyeluruh dan mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan mereka dalam proses pembelajaran. Model ini berfokus pada pengembangan dan pendidikan keseluruhan individu, tidak hanya aspek akademis, tetapi juga aspek emosional, sosial, fisik, dan spiritual.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui dari hasil wawancara berikut

“Implementasi pendidikan karakter pada siswa di MAN 2 Karawang menggunakan Model Holistik yaitu seluruh warga mulai dari guru terutama saya yang mengajar aqidah akhlak, karyawan, siswa, serta komunitas sekolah harus terlibat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Guru merencanakan pembelajaran yang secara khusus menargetkan nilai-nilai karakter yang akan diajarkan kepada siswa. Rencana pembelajaran tersebut mencakup tujuan pembelajaran karakter, metode pembelajaran yang relevan, sumber belajar, dan penilaian yang sesuai. Guru di usahakan menjadi contoh teladan bagi siswanya. Guru menyediakan ruang untuk diskusi dan refleksi tentang isu-isu etika dan moral yang relevan dengan kehidupan siswa. Diskusi semacam ini membantu siswa untuk memahami dan menghadapi dilema moral dengan bijaksana.”

Faktor pendukung dan penghambat Implementasi model holistic dalam Pendidikan Karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 2 Karawang

Terkait faktor pendukung implementasi pendidikan karakter pada siswa di MAN 2 Karawang, berdasarkan wawancara : “Adanya fasilitas buku pegangan yang disediakan perpustakaan buku Agama. Kompetensi guru yang baik, sehingga dapat menjadi fasilitator,

pendamping, motivator, pembimbing, serta teladan bagi siswa dalam proses pembelajaran, Karakter dasar siswa yang rata-rata baik, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan model pendidikan karakter di MAN 2 Karawang, Kurikulum pendidikan yang mendukung pendidikan karakter di MAN 2 Karawang. Budaya demokratis yang mendukung pendidikan karakter yang menjadi kebiasaan di kelas, lingkungan sekolah dan komunitas sekolah meliputi komite sekolah, orang tua siswa.”

Terkait faktor penghambat implementasi pendidikan karakter pada siswa di MAN 2 Karawang

1. Pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah.
2. Adanya kendala waktu dan jaranganya kesempatan untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi antara pihak sekolah dengan komite sekolah, orang tua siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian implementasi pendidikan karakter pada siswa di MAN 2 Karawang menggunakan Model Holistik yaitu seluruh warga mulai dari guru, karyawan, siswa, serta komunitas sekolah harus terlibat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dengan memperhatikan tiga basis desain dalam implementasinya, yaitu: desain pendidikan karakter berbasis kelas, desain pendidikan karakter berbasis kultur sekolah, dan desain pendidikan karakter berbasis komunitas. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter pada siswa di MAN 2 Karawang , yaitu adanya fasilitas buku pegangan yang disediakan perpustakaan yang lengkap untuk Agama. Kompetensi guru yang baik, sehingga dapat menjadi fasilitator, pendamping, motivator, pembimbing, serta teladan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Karakter dasar siswa yang rata-rata baik, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan model pendidikan karakter di MAN 2 Karawang. Kurikulum pendidikan yang mendukung pendidikan karakter di MAN 2 Karawang. Budaya demokratis yang mendukung pendidikan karakter yang menjadi kebiasaan di kelas, lingkungan sekolah dan komunitas sekolah meliputi komite sekolah, orang tua siswa, dan alumni.

Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter pada siswa di MAN 2 karawang, yaitu pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah. Budaya “Kuranganya kesempatan untuk saling berkomunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah

dengan komite sekolah, orang tua siswa, Pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah.”

Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Rusyan, A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M. (2013). Pendidikan Karakter: Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Refika Aditama.
- Muslim, S. (2015). Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanusi, A. (2014). Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, M. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aqidah Akhlak di Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Idris, M. (2017). Model Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.